

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Memasuki era revolusi industri 4.0 yang berawal dari konsep industri era digital atau era teknologi informasi dan komunikasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya sehingga menuntut perubahan yang mendasar dalam berbagai bidang baik politik, ekonomi, budaya dan termasuk pendidikan. Keadaan ini merupakan tantangan mutakhir manusia abad ini yang perlu diberi jawaban oleh lembaga kependidikan, terutama lembaga kependidikan Islam dimana norma-norma agama senantiasa dijadikan sumber pegangan.

Pada lembaga pendidikan, perubahan tersebut menuntut berbagai tugas yang harus dikerjakan secara rutin oleh pendidik dan para tenaga kependidikan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, mulai dari tingkat yang atas sampai ke tingkat yang rendah. Pendidikan di madrasah tidak sekedar proses yang berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan masalah emosional, fisik dan aspek lainnya.¹

Demikian pula dampak adanya perubahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat akan terefleksi dalam kehidupan madrasah, karena

¹ E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 9.

madrasah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Hal yang perlu diingat adalah bahwa semua persoalan dan perubahan yang terjadi pada masyarakat itu berada di hadapan madrasah, karena madrasah berada di titik sentral suatu masyarakat.

Perlu diingat bahwa pendidikan madrasah merupakan salah satu dari pusat pendidikan, madrasah sebagai salah satu lembaga formal pendidikan mendapat kepercayaan luas untuk mempersiapkan peserta didik mengembangkan diri seluas-luasnya sebagai persiapan untuk berperan di masyarakat lingkungannya. Dalam hal ini peran kepala madrasah sangat penting dalam mengatur jalannya kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, madrasah selain menanamkan nilai-nilai, juga membekali siswa dengan pengetahuan dan teknologi sekaligus menyiapkan peserta didik ke dalam sosial yang beraneka ragam dalam masyarakat. Madrasah merupakan salah satu bentuk organisasi pendidikan untuk mencerdaskan masyarakat suatu negara dan kepala madrasah merupakan salah satu jabatan tertinggi atau pemimpin dalam instansi.²

Kepala madrasah merupakan pimpinan pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan. Dalam hal ini peranan kepala madrasah harus digerakkan sedemikian rupa sesuai dengan strateginya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu sebagai manajer sehingga dapat mempengaruhi kalangan pendidik dan tenaga

² Nawawi, *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 6.

kependidikan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Di samping itu, kepala madrasah juga mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembangkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tersebut.

Kepala madrasah sebagai tenaga pengelolaan pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting dari pencapaian tujuan pendidikan nasional karena kepala madrasah merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam suatu keberhasilan madrasah. Terutama terhadap pembelajaran siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar misalnya dalam pembuatan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pengajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi. Kepala madrasah harus memberikan perhatian yang penuh terhadap semua bidang studi agar terlaksananya dengan baik dan maju mundurnya suatu madrasah banyak dipengaruhi oleh kepemimpinan yang ditampilkan oleh kemampuan profesional kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan yaitu bertanggung jawab dalam menciptakan suatu situasi belajar mengajar yang kondusif sehingga guru-guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan peserta didik dapat belajar dengan tenang.

Kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran harus memperhatikan dua hal yaitu pertama, dalam kualitas pembelajaran melibatkan proses berpikir. Kedua, dalam kualitas pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses diskusi terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik yang pada gilirannya kemampuan berpikir itu dapat membantu

peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.³

Strategi yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui komponen antara lain: memotivasi guru untuk kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar, mengikutkan guru dalam kegiatan pelatihan, menekankan kedisiplinan, melakukan supervisi dan penambahan jam pelajaran.⁴

MA Darul Hikmah Mojokerto memiliki beberapa siswa yang mendapatkan prestasi baik. Namun secara umum kualitas sumber daya manusianya belum sesuai dengan yang diharapkan, bahkan cenderung menurun. Hal tersebut dikarenakan kurang adanya kedisiplinan anak dalam mengikuti mata pelajaran, karena prestasi belajarnya rendah, karena adanya kecemburuan sosial yang kadang terjadi di antara guru yang mengajar tentang jam pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka Peneliti mengadakan penelitian dan membahas tesis yang berjudul Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MA Darul Hikmah Mojokerto.

B. Fokus Penelitian

³ E. Mulyasa, *Memahami Tugas Kepala Sekolah sebagai Supervisi*, (Jakarta: Gressindo, 2004), 79.

⁴ E. Mulyasa, *Memahami Tugas ...*, 63.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis membuat beberapa fokus penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun fokus penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas pembelajaran di MA Darul Hikmah Mojokerto?
2. Strategi apa saja yang dilakukan Kepala Madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Darul Hikmah Mojokerto?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Darul Hikmah Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana perumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Darul Hikmah Mojokerto.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi Kepala madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Darul Hikmah Mojokerto.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Darul Hikmah Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti maupun objek yang diteliti, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dalam penelitian ini dapat ditinjau dari dua kegunaan, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini akan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan Islam. Sehingga, dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut dan juga dikembangkan maupun dievaluasi untuk penelitian selanjutnya, khususnya tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini secara praktis bermanfaat:

- a. Bagi Kepala madrasah, penelitian ini dapat menjadi sebuah analisis dan dokumentasi bagi madrasah yang diteliti sehingga bisa mengetahui faktor apa saja yang menjadi kekuatan dan kekurangan lembaga. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan dan masukan dalam meningkatkan kualitas lembaga, untuk masa kepemimpinan yang selanjutnya.
- b. Bagi pengelola lembaga pendidikan, penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan lembaga,

sehingga diharapkan mendapatkan hasil dari kualitas pembelajaran yang maksimal secara kualitas dan kuantitas.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini akan dapat dijadikan acuan pendahuluan untuk mengembangkan maupun mengevaluasi penelitian ini dalam penelitian yang lebih sempurna.
- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar magister, pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC).

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Suatu penelitian yang akan dilakukan memerlukan penelusuran berbagai literatur yang ada keterkaitannya dengan tema yang akan dibahas. Untuk memastikan orisinalitas penelitian ini, peneliti telah mencari beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini, sebelum melakukan penelitian lebih jauh. Sehingga peneliti mendapatkan beberapa penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Tesis Ahmad Nasihin Agus Saputro tahun 2022 tentang strategi kepala madrasah dalam pembelajaran dengan jenis penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi pada Kepala sekolah di SD Ma'arif Jogosari Kab. Pasuruan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam kebijakan pembelajaran daring.

2. Tesis Tubagus Aryananda Pranoto Utomo tahun 2022 tentang strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan bertujuan untuk mengetahui strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru melalui proses pembelajaran. Peneliti fokus kepada peningkatan kompetensi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran.
3. Tesis Mihmidaty Ya'cub tahun 2021 tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan sarana prasarana. Peneliti fokus meningkatkan pembelajaran dengan adanya sarana dan prasarana.
4. Tesis Suci Suryanti tahun 2022 tentang strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan pembelajaran. dan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi pada Kepala Madrasah di MI Miftahus Salam Kab. Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk strategi kepala madrasah dalam kualitas pembelajaran pada masa pandemi covid-19.
5. Tesis Aminah tahun 2016 tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan agama islam dimana peneliti fokus kepada peningkatan mutu pendidikan agama islam dengan cara melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan sehingga tercipta mutu Pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Dompu.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Ahmad Nasihin Agus Saputro, 2022, Tesis.	Meneliti tentang strategi kepala madrasah dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Objek penelitian di SD Ma'arif Jogosari Kab. Pasuruan ➤ Pembelajaran daring dikarenakan pandemi covid-19 	Penulis meneliti tentang strategi kepala madrasah dalam kebijakan pembelajaran daring
2	Tubagus Aryananda Pranoto Utomo, 2022, Tesis	Meneliti tentang strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan proses pembelajaran	- Meneliti tentang strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru melalui proses pembelajaran	Peneliti fokus kepada peningkatan kompetensi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran
3	Mihmidaty Ya'cub, 2021, Tesis.	Meneliti tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan sarana prasarana	Peneliti fokus meningkatkan pembelajaran dengan adanya sarana dan prasarana
4	Suci Suryanti, 2022, Tesis.	Meneliti tentang strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan pembelajaran	Objek penelitian di MI Miftahus Salam Kab. Mojokerto	Strategi kepala madrasah dalam kualitas pembelajaran pada masa pandemi covid-19
5	Aminah, 2016, Tesis.	Meneliti tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan agama islam	Objek penelitian di SMA Negeri 1 Dompu	Peneliti focus kepada peningkatan mutu pendidikan agama islam dengan cara

				melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan
--	--	--	--	--

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dalam pembahasan ini, kiranya perlu lebih dahulu dijelaskan mengenai istilah yang akan dipakai untuk tesis yang berjudul strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, peneliti uraikan arti kalimat-kalimat penting yang tertera dalam judul di atas dengan uraian sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata strategi diartikan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan narasumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Sedangkan kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Adapun strategi dalam penelitian ini merupakan strategi kepala madrasah dalam menciptakan kondisi yang relevan untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran. Dengan demikian bahwa strategi kepala madrasah yang dimaksudkan peneliti adalah rangkaian dari rencana sebagai sasaran, kebijakan atau tujuan yang ditetapkan oleh seorang kepala madrasah dalam pembelajaran sesuai kondisi yang ada, sehingga mampu mewujudkan peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran adalah suatu usaha untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan pelanggan dalam mewujudkan suasana belajar melalui tahap *input* (madrasah, guru, siswa, visi, misi dan sasaran yang ingin dicapai madrasah), *proses* (prestasi sekolah, prestasi akademik, dan lulusan yang berkualitas) sesuai yang diharapkan oleh pelanggan eksternal dan internal.

Dengan demikian yang dimaksud dari judul pembahasan ini adalah usaha-usaha kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Darul Hikmah kabupaten Mojokerto agar menjadi lebih baik. Untuk itu sebagaimana yang peneliti sebutkan di atas, bahwa pokok penelitian tesis ini adalah tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Darul Hikmah kabupaten Mojokerto.